

Katalog: 2104010.21

# Perempuan dan Laki-laki

Provinsi  
Kepulauan Riau

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

# Perempuan dan Laki-laki

Provinsi  
Kepulauan Riau

2018



**PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
2018**

ISSN: 2656-5102

No. Publikasi: 21520.1904

Katalog : 2104010.21

Ukuran Buku: 11 x 22 cm

Jumlah Halaman: xii + 59 halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Sosial

**Penyunting:**

Bidang Statistik Sosial

**Gambar Kulit:**

Bidang Statistik Sosial

**Diterbitkan oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Dicetak oleh:**

CV. Berkah Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENYUSUN**

**PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
2018**

**Penanggung Jawab Umum :**

Zulkipli

**Penanggung Jawab Teknis :**

Satriana Yasmuarto

**Editor :**

Adi Cahyadi

**Penulis/Desain Buku :**

Edy Purnomo

<https://kepri.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi Perempuan dan Laki-Laki Provinsi Kepulauan Riau 2018 ini adalah publikasi yang dirancang khusus bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Pada publikasi ini disajikan data dan informasi terdistribusi perempuan dan laki-laki dalam hal kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah.

Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data statistik perempuan dan laki-laki terkait dengan hal-hal di atas yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk perumusan kebijakan dan program-program pembangunan berbasis gender.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Tanjungpinang, Juni 2019  
BPS Provinsi Kepulauan Riau  
Kepala,



**Ir. ZULKIPLI, M.Si**

<https://kepri.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	<i>v</i>
Daftar Isi.....	<i>vii</i>
Daftar Gambar.....	<i>viii</i>
Daftar Tabel .....	<i>xii</i>
1. Pendahuluan.....	1
2. Kependudukan.....	5
3. Kesehatan.....	15
4. Pendidikan .....	23
5. Ketenagakerjaan.....	37
6. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga.....	47
7. Kepemimpinan, Politik dan Pemerintahan .....	55

# DAFTAR GAMBAR

## 1. PENDAHULUAN

## 2. KEPENDUDUKAN

- 2.1. Persentase Penduduk Kepulauan Riau Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 7
- 2.2. Piramida Penduduk Kepulauan Riau, 2018..... 8
- 2.3. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2018..... 9
- 2.4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kepulauan Riau, 2013-2018..... 10
- 2.5. Angka Beban Ketergantungan, 2013-2018..... 11
- 2.6. Persentase Balita Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2018 ..... 11
- 2.7. Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, 16-18 Tahun Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 12
- 2.8. Angka Kelahiran Total, 2007 - 2017 ..... 13

## 3. KESEHATAN

- 3.1. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 17
- 3.2. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018 ..... 18
- 3.3. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 18

3.4.	Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB, 2018 .....	19
3.5.	Persentase PPK yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2018.....	20
3.6.	Persentase Penduduk yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	21

#### **4. PENDIDIKAN**

4.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	25
4.2.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2018 .....	26
4.3.	APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	27
4.4.	APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	28
4.5.	APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	29
4.6.	APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2018 ....	30
4.7.	APM SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2018 .....	31
4.8.	APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	32
4.9.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah Menurut Jenis Kelamin, 2018...	33
4.10.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	34
4.11.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	35

## **5. KETENAGAKERJAAN**

- 5.1. TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 39
- 5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2018..... 40
- 5.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2018..... 41
- 5.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2018..... 43
- 5.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018 ..... 44
- 5.6. Persentase Penduduk Berumur 10-17 Tahun yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 46

## **6. STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA**

- 6.1. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2018.. 49
- 6.2. Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin, 2018..... 50
- 6.3. Persentase Rumah dengan Luas Lantai  $< 10$  m<sup>2</sup> dan  $\geq 10$  m<sup>2</sup> Per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018..... 51
- 6.4. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Bersih menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018.. 52
- 6.5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler Berdasarkan Jenis Kelamin, 2018 ..... 52
- 6.6. Rata-rata Pengeluaran Perkapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018..... 53

6.7. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018.....	54
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

**7. KEPEMIMPINAN, POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

7.1. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2017 .....	57
7.2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017.....	58
7.3. Persentase Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin, 2018 .....	58
7.4. Persentase Anggota DPR Provinsi Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	59

## DAFTAR TABEL

5.1. Rata-Rata Upah Pekerja Menurut Jenis Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018.....	45
-------------------------------------------------------------------------------------------------	----

<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.bps.go.id>

# ***1***

## ***PENDAHULUAN***

<https://kepri.bps.go.id>

Salah satu tujuan "*Sustainable Development Goals*" (SDGs) adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan yang diluncurkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) pada bulan September 2015 sebagai kelanjutan program sebelumnya "*Millenium Development Goals*" (MDGs) yang telah berakhir. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia yaitu mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan laki-laki dan perempuan.

Dalam rangka mengurangi adanya kesenjangan gender, pemerintah melalui kebijakan dan program pembangunan telah berusaha mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan nasional. Strategi dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan gender disebut dengan pengarusutamaan gender, di mana untuk rencana implementasinya diperlukan suatu analisis gender. Oleh karena itu, diperlukan data dan fakta serta informasi tentang gender, yaitu data terpilah antara perempuan dan laki-laki yang dapat menggambarkan kesenjangan gender.

Publikasi ini memaparkan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah. Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia di Provinsi Kepulauan Riau.

Data yang disajikan dirangkum dari berbagai sumber antara lain hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Demografi

dan Kesehatan Indonesia (SDKI), serta sumber data lainnya berupa hasil pencatatan administrasi dari berbagai instansi/lembaga terkait. Penyajian informasi pada publikasi ini dalam bentuk gambar dan tabel serta ulasan yang mudah dipahami berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam menilai masalah gender di Kepulauan Riau.

<https://kepri.bps.go.id>

# 2

## ***KEPENDUDUKAN***

<https://kepri.bps.go.id>

### A. Jumlah Penduduk

- Menurut Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2010 (Mei) sekitar 1 679 163 jiwa, terdiri dari 817 019 perempuan dan 862 144 laki-laki. Menurut proyeksi penduduk, jumlah penduduk tahun 2018 sebesar 2 136 521 jiwa, terdiri dari 1 047 079 perempuan dan 1 089 442 laki-laki.

**Gambar 2.1 Presentase Penduduk Kepulauan Riau menurut Jenis Kelamin, 2018**



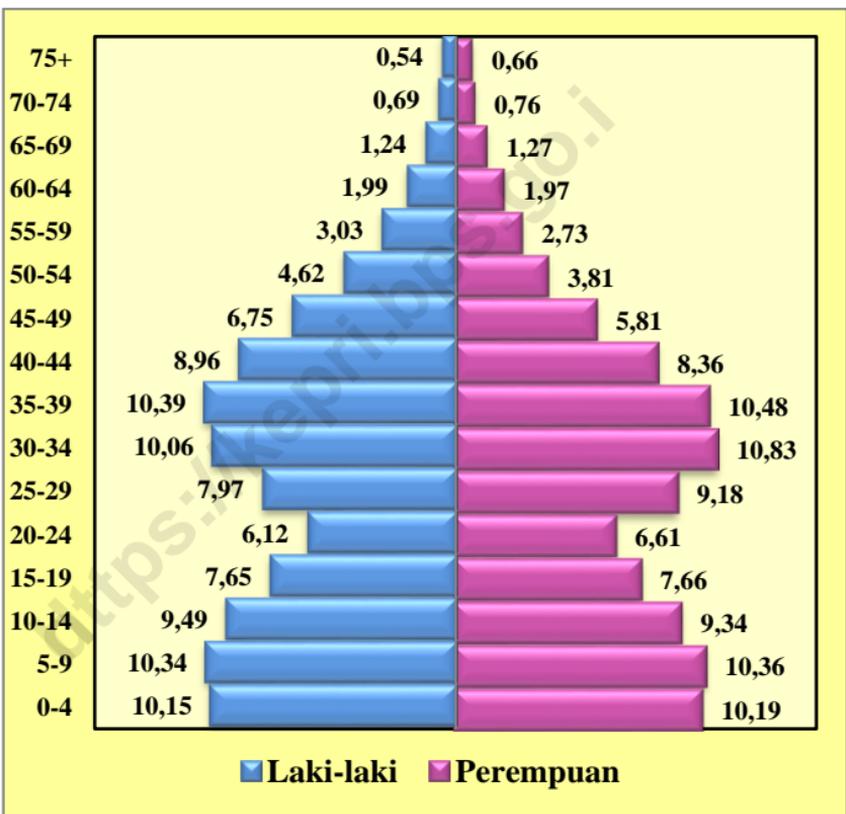
Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

### B. Struktur Penduduk

- Distribusi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk (Gambar 2.2).

- Struktur umur penduduk Kepulauan Riau didominasi oleh penduduk muda dan penduduk usia 30-39 tahun.
- Frekuensi terbesar penduduk laki-laki berada pada kelompok umur 35-39 tahun. Sedangkan frekuensi terbesar penduduk perempuan berada pada kelompok umur 30-34 tahun.

**Gambar 2.2 Piramida Penduduk Kepulauan Riau, 2018**



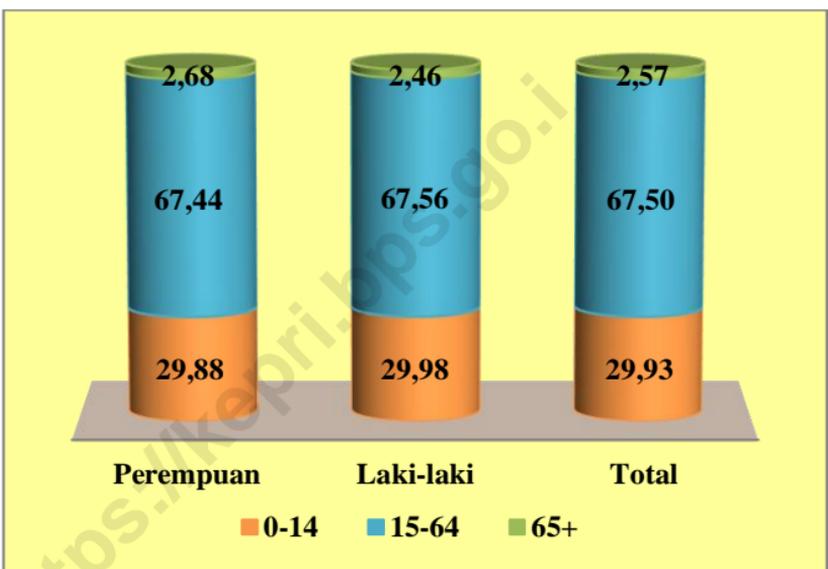
Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

- Struktur umur penduduk dapat pula dibagi menjadi penduduk usia produktif (15-64 tahun), belum produktif (0-14 tahun), dan tidak produktif lagi (65 tahun ke atas).
- Proporsi perempuan usia produktif hampir sama dengan laki-laki. Proporsi perempuan tidak produktif lagi lebih banyak

dibandingkan laki-laki, sedangkan pada golongan belum produktif, laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

- Dari 100 perempuan, 30 orang berusia belum produktif, 67 orang berusia produktif, dan 3 orang berusia tidak produktif lagi.

**Gambar 2.3** Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2018



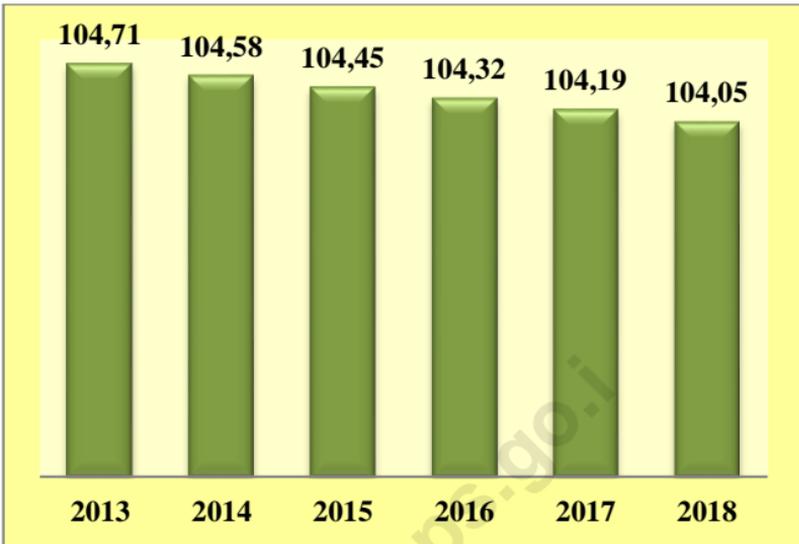
Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

### C. Komposisi Penduduk

#### 1. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

- Rasio jenis kelamin tahun 2018 sebesar 104.05 artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.
- Pada tahun 2013 s.d 2018, rasio jenis kelamin lebih besar dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

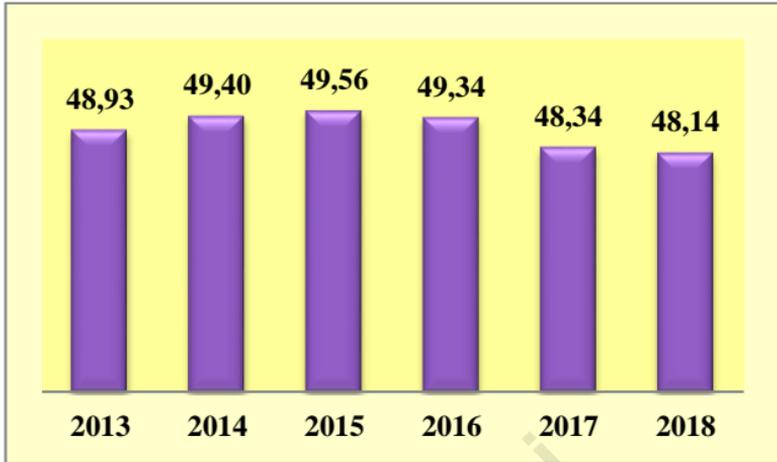
**Gambar 2.4 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kepulauan Riau, 2013 – 2018**



Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

## 2. Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

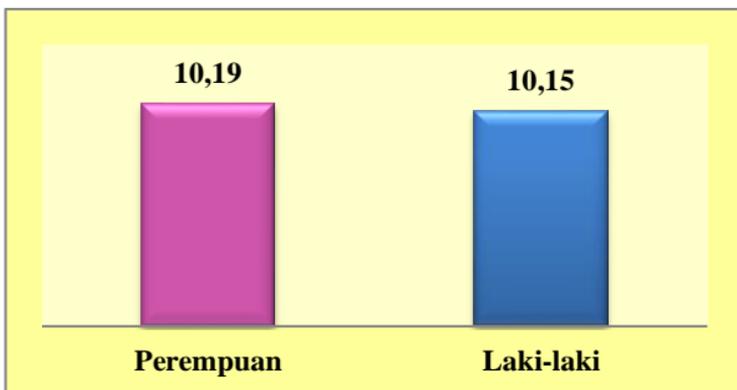
- Angka beban ketergantungan pada tahun 2013 sebesar 48,93. Sementara pada tahun 2014 angka beban ketergantungan sebesar 49,40. Pada tahun 2015, angka beban ketergantungan menjadi 49,56 dan pada tahun 2016, angka beban ketergantungan menjadi 49,34. Tahun 2017, angka beban ketergantungan turun menjadi 48,34 dan pada tahun 2018 turun lagi menjadi 48,14.
- Artinya, pada tahun 2018, setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 48 orang penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).
- Semakin besar angka beban ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.

**Gambar 2.5** Angka Beban Ketergantungan, 2013 - 2018

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

### 3. Persentase Balita terhadap Total Penduduk

- Persentase balita terhadap total penduduk sebesar 10,17 persen, terdiri dari 4,99 persen balita perempuan dan 5,18 persen balita laki-laki.
- Persentase balita perempuan terhadap total penduduk perempuan hampir sama dengan persentase balita laki-laki terhadap total penduduk laki-laki, yaitu sebanyak 10 balita.

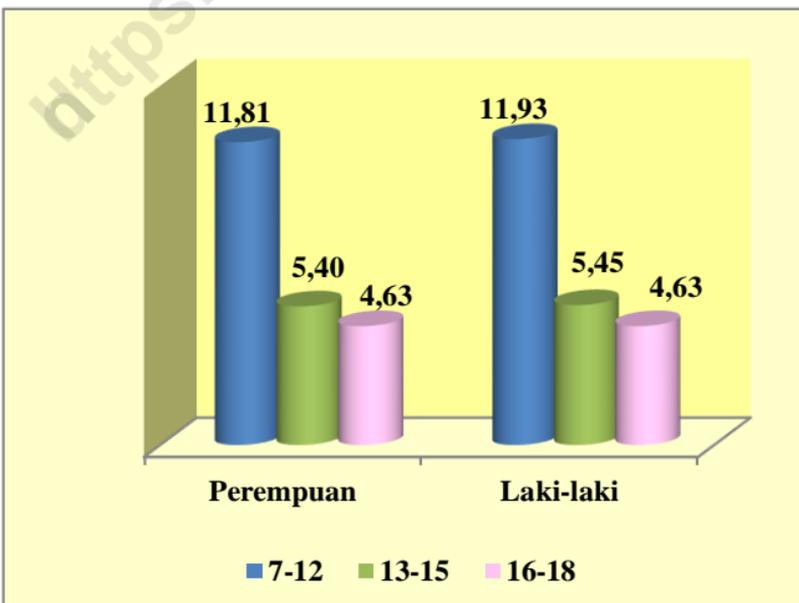
**Gambar 2.6** Persentase Balita terhadap Total Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2018

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

#### 4. Persentase Penduduk Umur Sekolah

- Penduduk umur sekolah (7-18 tahun) perempuan sebesar 21,84 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 22,01 persen.
- Pada masing-masing kelompok umur sekolah 7-12 dan 13-15 tahun persentase perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki. Sedangkan kelompok umur 16-18 tahun persentasenya relatif sama.
- Dari 100 perempuan, 12 orang berumur 7-12 tahun, 5 orang berumur 13-15 tahun, 5 orang berumur 16-18 tahun, dan 78 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.
- Dari 100 laki-laki, 12 orang berumur 7-12 tahun, 5 orang berumur 13-15 tahun, 5 orang berumur 16-18 tahun, dan 78 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.

**Gambar 2.7** Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, dan 16-18 Tahun terhadap Total Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2010-2020

#### D. Angka Kelahiran Total

- Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI), TFR tahun 2007 sebesar 3,1 anak per perempuan kemudian turun menjadi 2,6 pada tahun 2012 dan terus menurun menjadi 2,3 anak per perempuan pada tahun 2017.
- Rata-rata banyaknya anak pada masa reproduksinya oleh seorang perempuan hingga selesai masa reproduksinya (umur 15-49 tahun) tahun 2017 adalah 2 hingga 3 anak di tahun 2017.

**Gambar 2.8** Angka Kelahiran Total, 2007 – 2017



Sumber: SDKI 2007 - 2017

<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.bps.go.id>

# 3

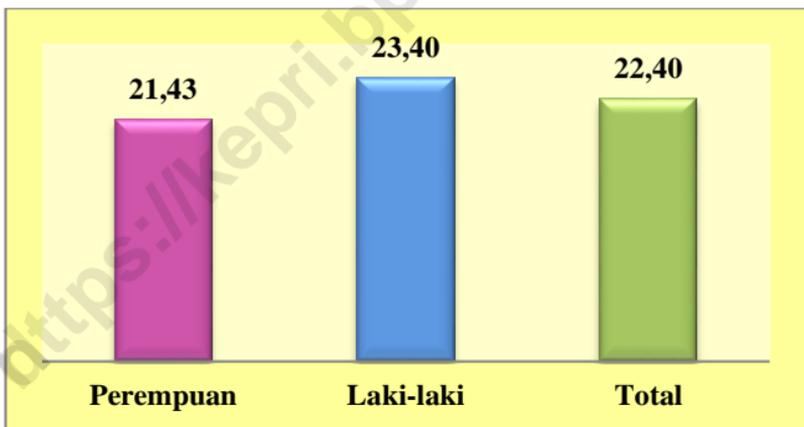
## ***KESEHATAN***

<https://kepri.bps.go.id>

### A. Keluhan Kesehatan

- Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 22,40 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk, sekitar 22 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 perempuan, 21 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 laki-laki, 23 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.

**Gambar 3.1** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

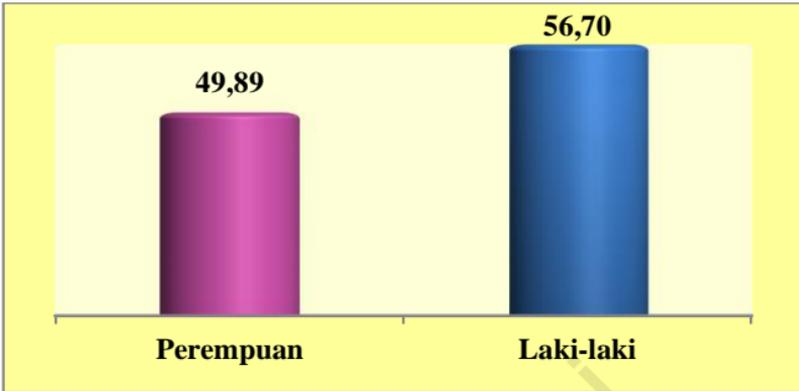


Sumber: BPS, Susenas 2018

### B. Mengobati Sendiri

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 50 orang mengobati sendiri.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, 57 orang mengobati sendiri.

**Gambar 3.2** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

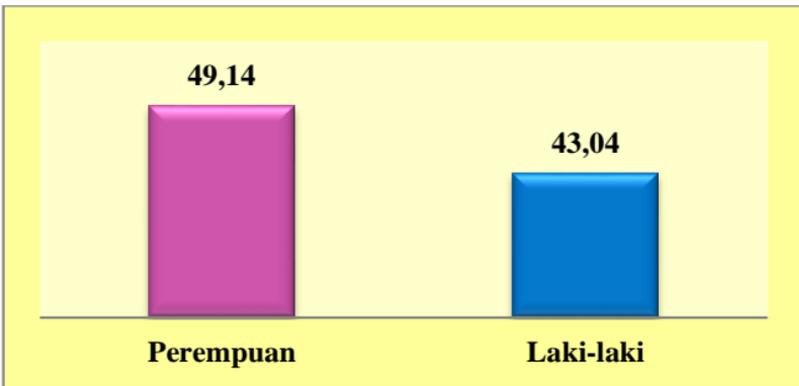


Sumber: BPS, Susenas 2018

**C. Berobat Jalan**

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan, 49 orang berobat jalan untuk mengobati keluhan kesehatannya.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan, 43 orang berobat jalan untuk mengobati keluhan kesehatannya.

**Gambar 3.3** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

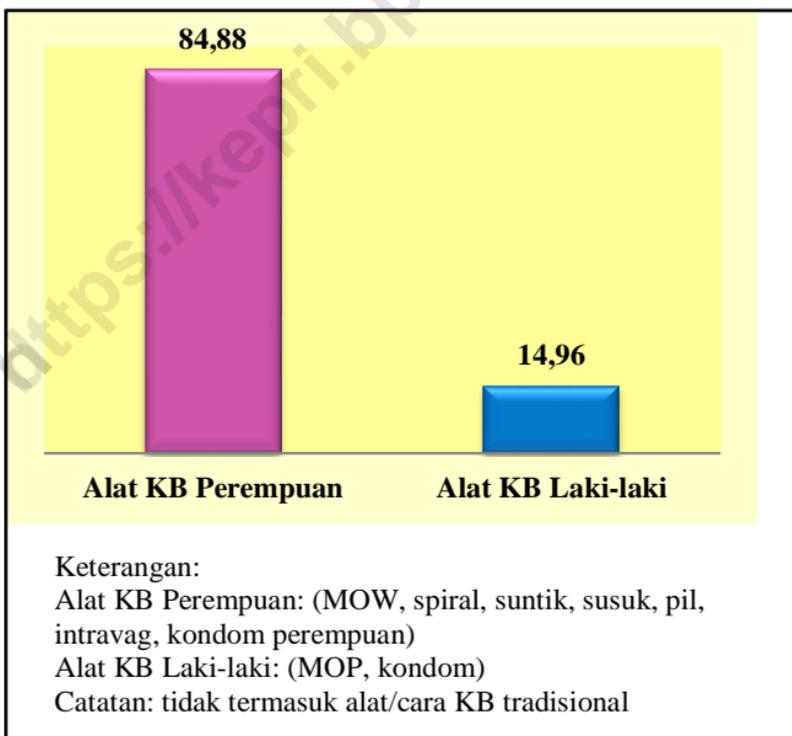


Sumber: BPS, Susenas 2018

#### D. Keluarga Berencana

- Partisipasi penggunaan alat/cara KB perempuan (MOW, spiral, suntik, susuk, pil, intravag, dan kondom perempuan) jauh lebih tinggi dibandingkan alat/cara KB laki-laki (MOP dan kondom). Hal ini sejalan dengan ketersediaan jenis alat/cara KB yang umumnya untuk perempuan.
- Dari 100 perempuan berumur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat/cara KB<sup>1</sup>, 85 orang menggunakan jenis alat/cara KB untuk perempuan.

**Gambar 3.4** Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB, 2018



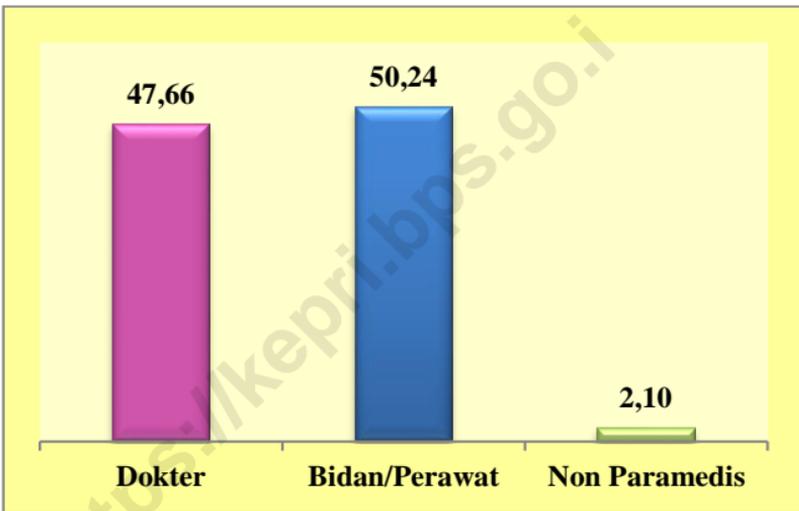
Sumber: BPS, Susenas 2018

<sup>1</sup>Termasuk yang digunakan oleh pasangannya

### E. Penolong Kelahiran Terakhir

- Sebagian besar penolong kelahiran terakhir perempuan pernah kawin (PPK) adalah bidan dan perawat (50,24 persen).
- Dari 100 perempuan pernah kawin yang pernah melahirkan, 48 kelahiran ditolong oleh dokter, 50 kelahiran oleh bidan, dan 2 kelahiran oleh non paramedis.

**Gambar 3.5** Persentase PPK yang Pernah Melahirkan menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2018

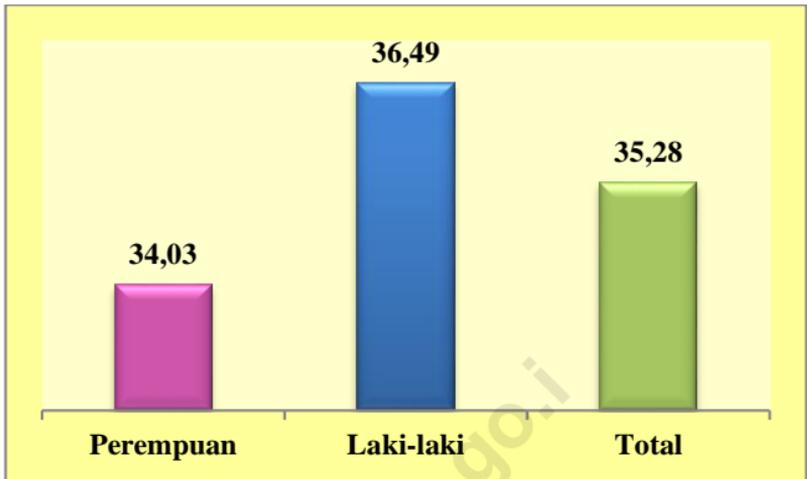


Sumber: BPS, Susenas 2018

### F. Jaminan Kesehatan

- Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan sebesar 35,28 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk, sekitar 35 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
- Dari 100 perempuan, 34 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan.
- Dari 100 laki-laki, 36 orang yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

**Gambar 3.6** Persentase Penduduk yang Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Susenas 2018

<https://kepri.bps.go.id>

<https://keprijobs.go.id>

**4**

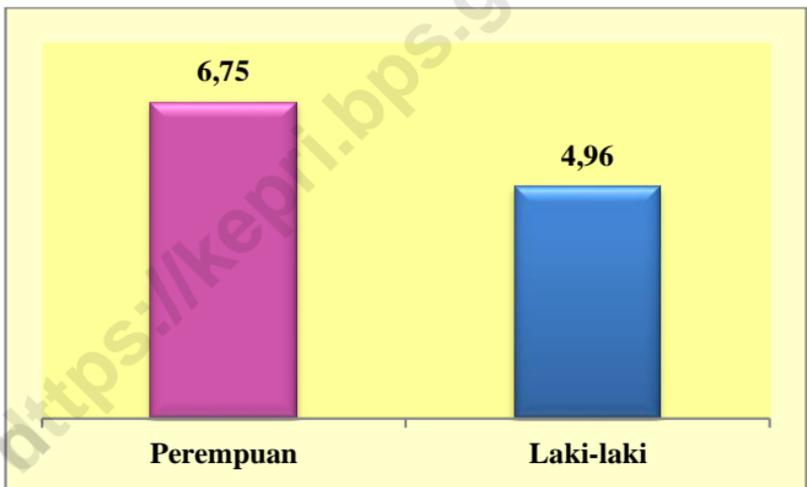
***PENDIDIKAN***

<https://kepri.bps.go.id>

**A. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak / Belum Pernah Sekolah**

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 7 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 5 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.

**Gambar 4.1** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2018

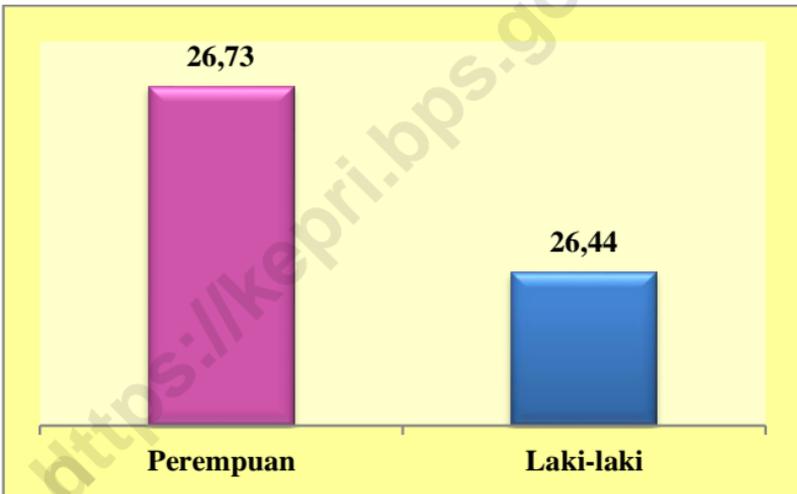


Sumber: BPS, Susenas 2018

**B. Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah**

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah sedikit lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 27 diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 26 orang diantaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2018**



Sumber: BPS, Susenas 2018

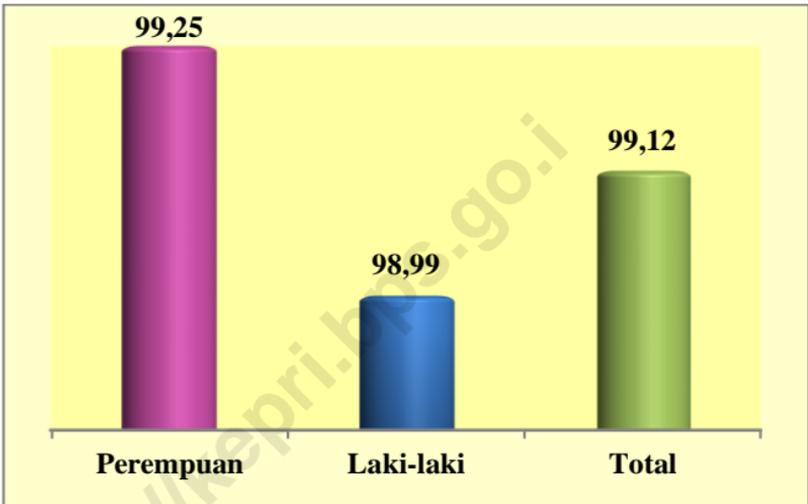
**C. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal**

**1. APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun**

- Secara total, APS penduduk berumur 7-12 tahun sebesar 99,12. Artinya, dari 100 penduduk berumur 7-12 tahun, terdapat 99 orang yang masih bersekolah.

- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.3** APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018

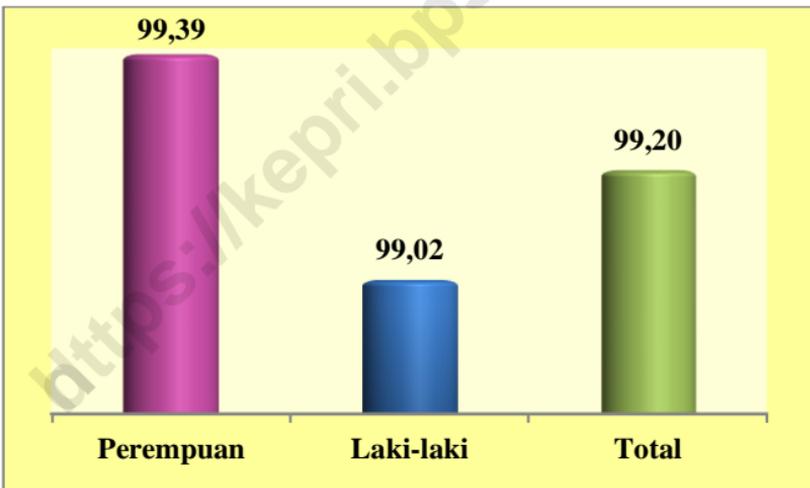


Sumber: BPS, Susenas 2018

## 2. APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 13-15 tahun sebesar 99,20. Artinya, dari 100 penduduk berumur 13-15 tahun, terdapat 99 orang yang masih bersekolah.
- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, sebanyak 99 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, sebanyak 99 diantaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.4 APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018**

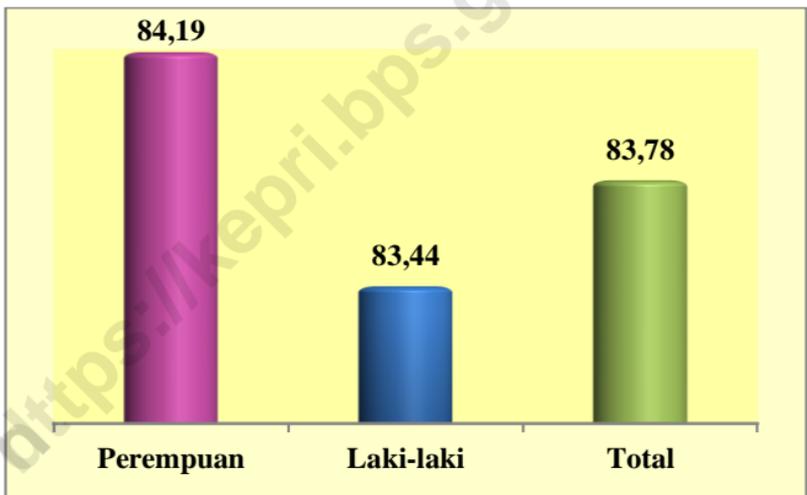


Sumber: BPS, Susenas 2018

### 3. APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun

- APS perempuan berumur 16-18 tahun sedikit lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki pada kelompok umur yang sama.
- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, sebanyak 84 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, sebanyak 83 orang diantaranya masih bersekolah.

**Gambar 4.5** APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018



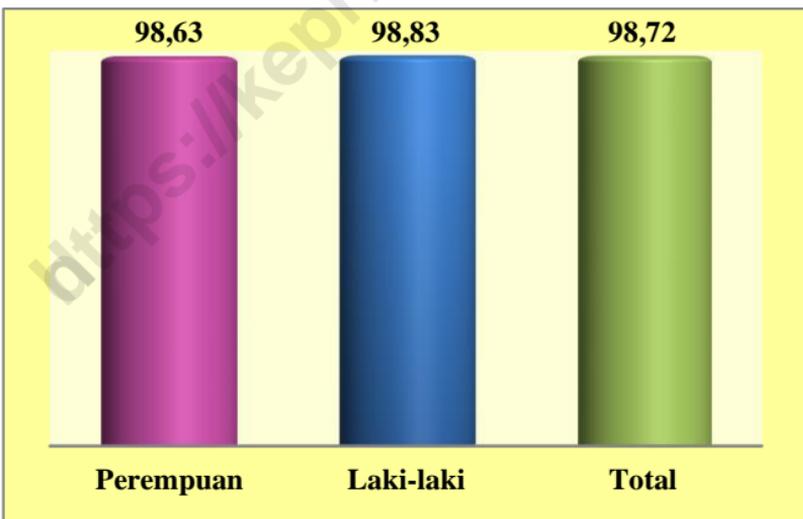
Sumber: BPS, Susenas 2018

### D. Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal

#### 1. APM SD/MI/Paket A

- APM perempuan 7-12 tahun yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A sedikit lebih kecil dari APM laki-laki SD/MI/Paket A.
- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, 99 orang diantaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, 99 orang diantaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.

**Gambar 4.6 APM SD/MI/Paket A menurut Jenis Kelamin, 2018**



Sumber: BPS, Susenas 2018

## 2. APM SMP/MTs/Paket B

- Bila dibandingkan APM SD/MI/Paket A, APM penduduk berumur 13-15 tahun yang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B lebih rendah, baik perempuan maupun laki-laki.
- Secara umum, APM SMP/MTs/Paket B bagi perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, 84 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, 86 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.

**Gambar 4.7 APM SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin, 2018**

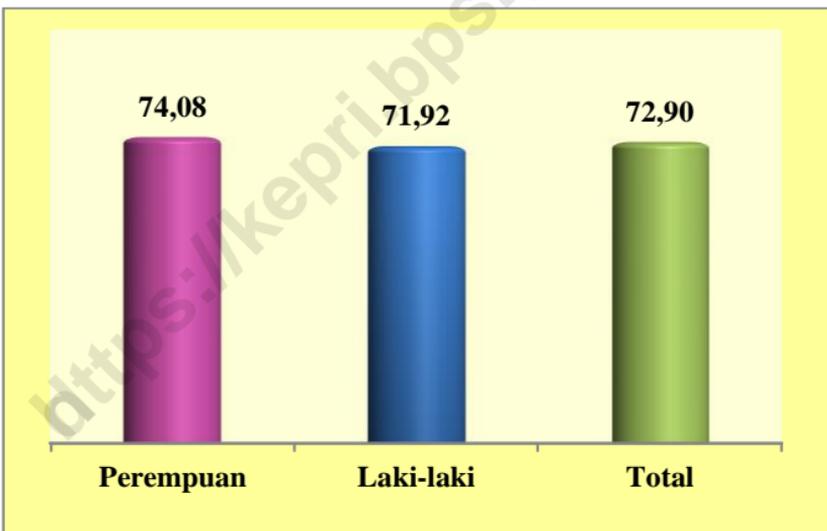


Sumber: BPS, Susenas 2018

### 3. APM Penduduk SMA/SMK/MA/Paket C

- APM penduduk perempuan berumur 16-18 tahun yang masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C sedikit lebih tinggi dibandingkan APM penduduk laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, 74 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, 72 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.

**Gambar 4.8 APM SMA/SMK/MA/Paket C menurut Jenis Kelamin, 2018**

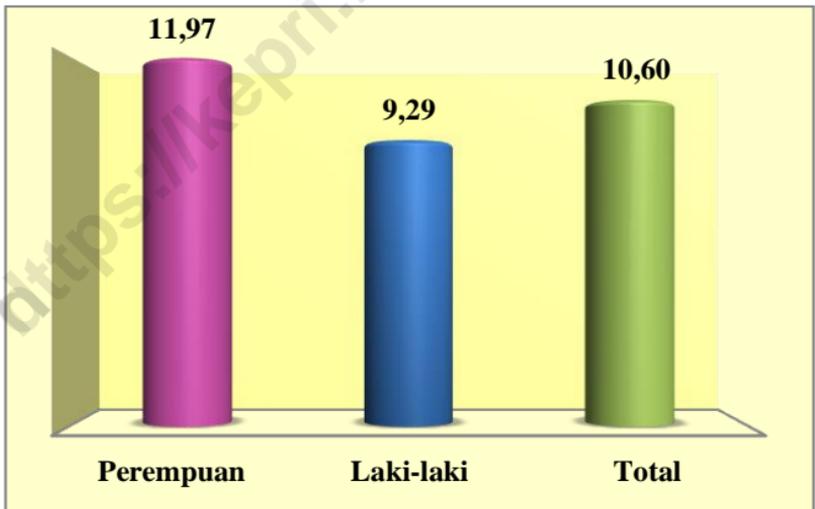


Sumber: BPS, Susenas 2018

### E. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 10,60 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 11 orang yang tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 12 orang diantaranya tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 9 orang diantaranya tidak memiliki ijazah.

**Gambar 4.9** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin, 2018

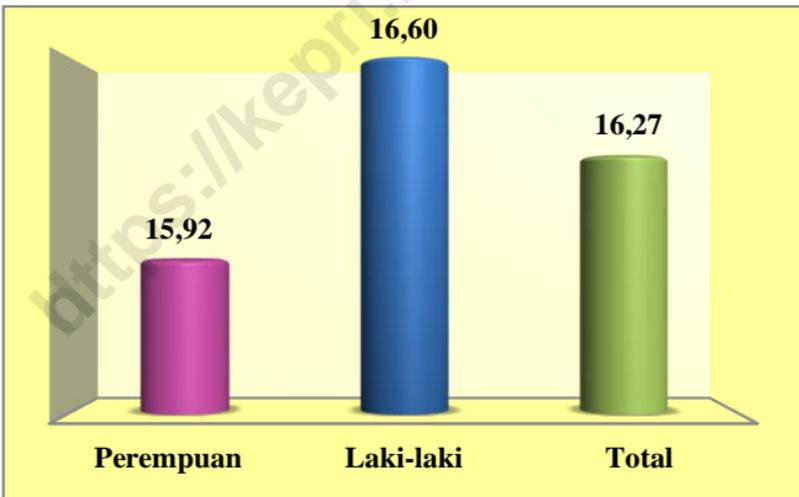


Sumber: BPS, Susenas 2018

### F. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan dasar sebesar 16.27 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 16 orang yang menamatkan pendidikan dasar.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 16 orang berhasil menamatkan pendidikan dasar.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 17 orang berhasil menamatkan pendidikan dasar.

**Gambar 4.10** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar menurut Jenis Kelamin, 2018

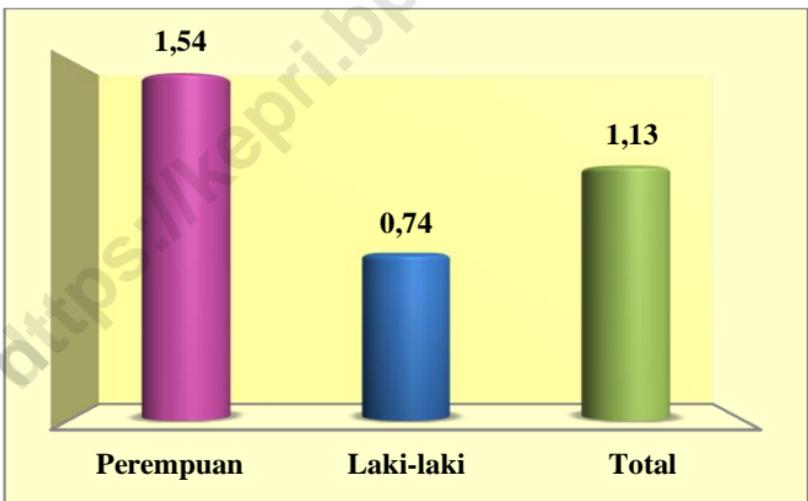


Sumber: BPS, Susenas 2018

### G. Angka Buta Huruf

- Secara total, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf sebanyak 1,13 persen. Artinya, dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 1 orang yang buta huruf.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 2 orang yang buta huruf.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 1 orang yang buta huruf.

**Gambar 4.11** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Susenas 2018

<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.bps.go.id>

**5**

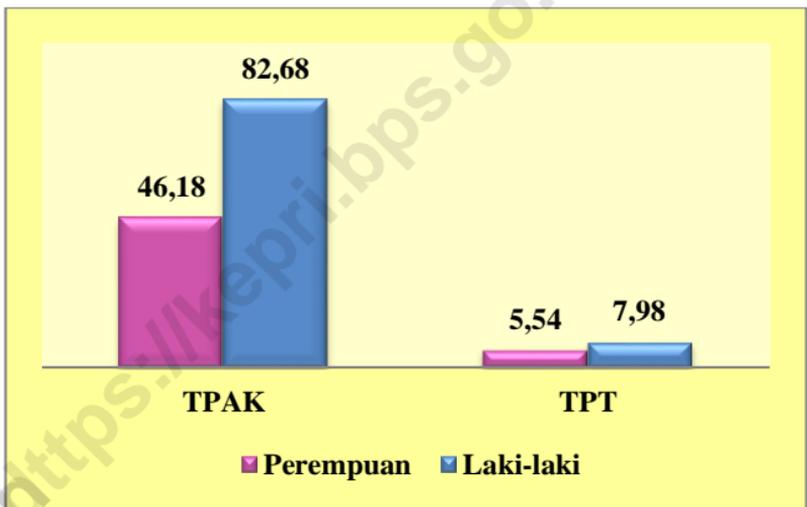
***KETENAGAKERJAAN***

<https://kepri.bps.go.id>

### A. TPAK dan TPT

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan sebesar 46,18 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki sebesar 82,68 persen.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perempuan sebesar 7,98 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan TPT laki-laki sebesar 5,54 persen.

**Gambar 5.1 TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2018**



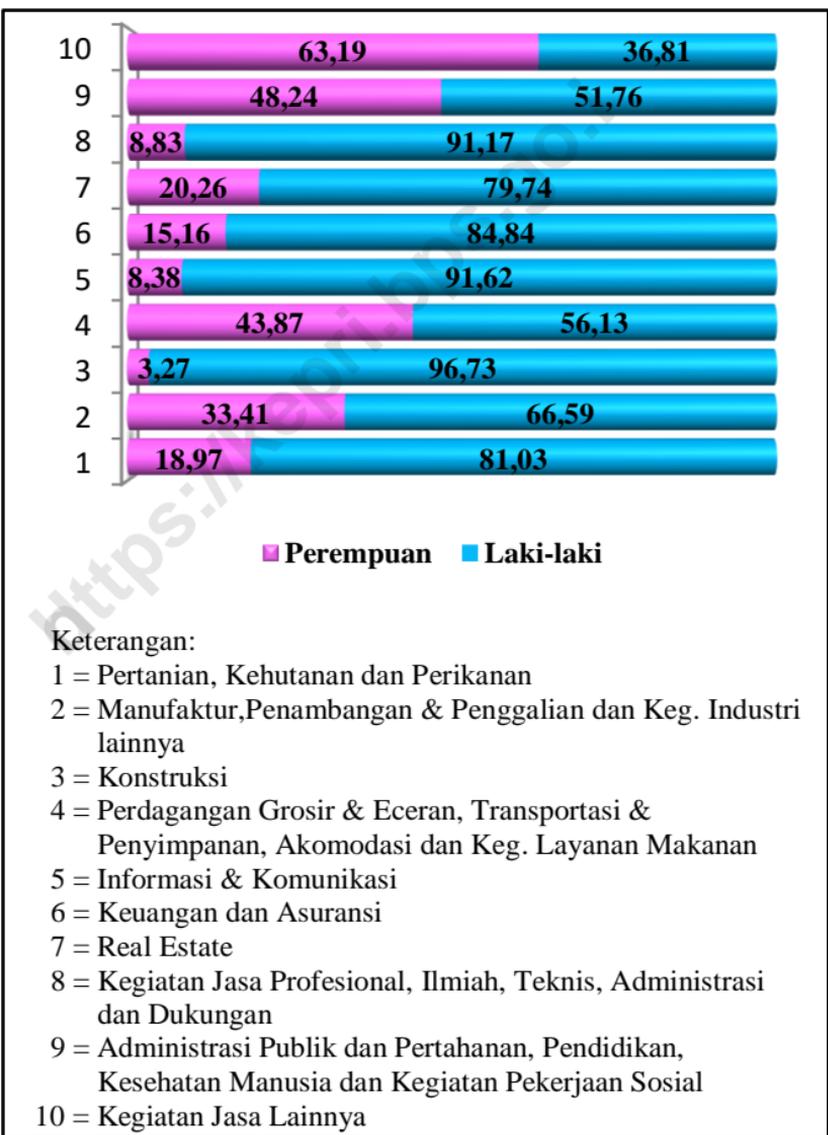
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

### B. Lapangan Usaha

- Perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; manufaktur, penambangan, penggalian dan industri lainnya; konstruksi; informasi dan komunikasi; keuangan dan asuransi; real estate serta jasa profesional, ilmiah, teknis, administrasi dan dukungan jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor perdagangan grosir dan eceran, transportasi dan penyimpanan, akomodasi dan layanan makanan terdapat 44 perempuan dan 56 laki-laki.

**Gambar 5.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2018**



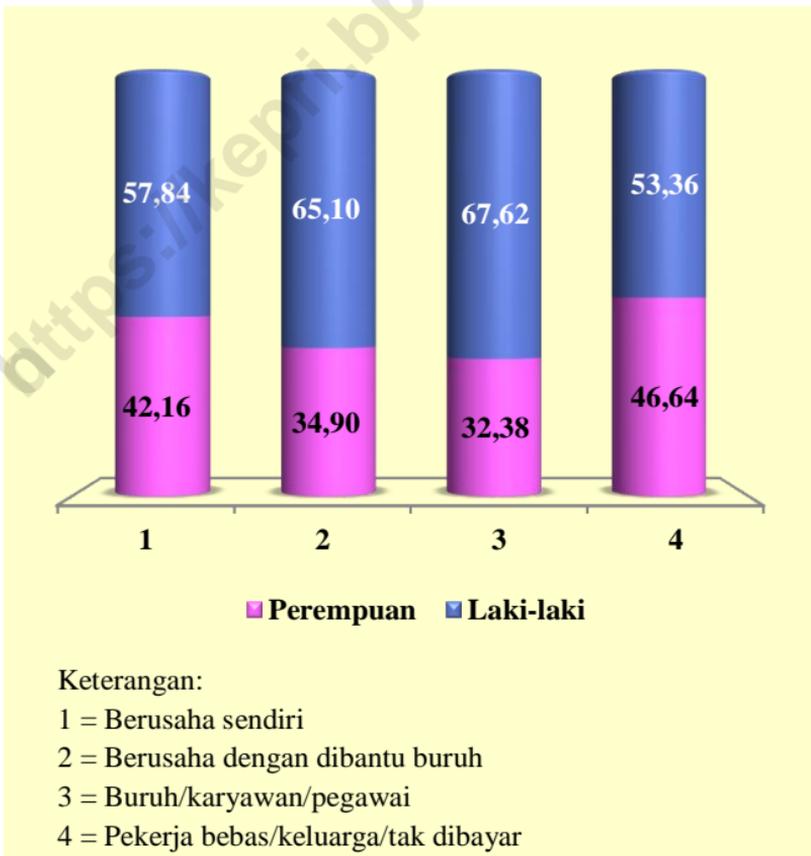
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor kegiatan jasa lainnya terdiri 63 orang adalah perempuan dan 37 orang adalah laki-laki.

### C. Status Pekerjaan

- Status pekerjaan sebagai pengusaha (berusaha sendiri dan berusaha dengan dibantu buruh); buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas/keluarga/tak dibayar masih didominasi oleh laki-laki.

**Gambar 5.3** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha sendiri, 42 orang adalah perempuan dan 58 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh, 35 orang adalah perempuan dan 65 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, 32 orang adalah perempuan dan 68 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja bebas/keluarga/tak dibayar, 47 adalah perempuan dan 53 adalah laki-laki.

#### **D. Jenis Pekerjaan**

- Jenis pekerjaan sebagai tenaga profesional, teknisi dan sejenisnya; tenaga lainnya serta tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan lebih didominasi laki-laki, sedangkan tenaga usaha penjualan serta tenaga usaha jasa lebih didominasi perempuan.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan, 19 orang adalah perempuan dan 81 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga profesional, teknisi dan sejenisnya, 43 orang adalah perempuan dan 57 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha penjualan, 53 orang adalah perempuan dan 47 orang adalah laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha jasa, 59 orang adalah perempuan dan 41 orang adalah laki-laki.

**Gambar 5.4** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2018

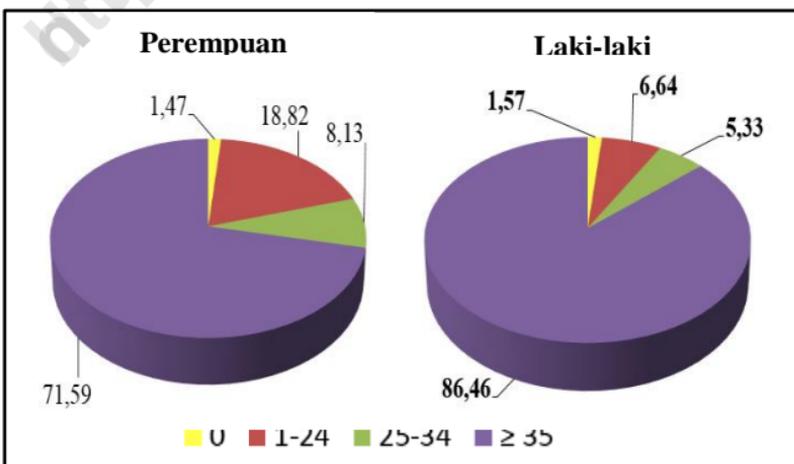


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

### E. Jam Kerja

- Secara umum, sebagian besar penduduk berumur 15 tahun ke atas bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu, baik perempuan maupun laki-laki.
- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu sebesar 71,59 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 86,46 persen.
- Persentase laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja 0 jam selama seminggu (sementara tidak bekerja) lebih banyak daripada perempuan yaitu sebesar 1,57 persen untuk laki-laki dan 1,47 persen untuk perempuan.
- Persentase perempuan yang bekerja dengan jumlah jam kerja 1-24 jam dan 25-34 jam selama seminggu lebih besar dibandingkan persentase laki-laki yang bekerja dengan jumlah jam kerja yang sama.

**Gambar 5.5** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

## F. Upah Pekerja

- Secara umum, rata-rata upah pekerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan upah pekerja laki-laki, baik di sektor pertanian maupun non pertanian.
- Pada sektor pertanian, rasio upah pekerja perempuan sebesar 40,12 artinya jika upah pekerja laki-laki pada sektor pertanian sebesar 100 maka upah perempuan hanya sebesar 40,12.
- Pada sektor non pertanian, rasio upah pekerja perempuan sebesar 59,64 artinya jika upah pekerja laki-laki pada sektor non pertanian sebesar 100 maka upah perempuan sebesar 59,64.

**Tabel 5.1**  
**Rata-Rata Upah Pekerja menurut**  
**Jenis Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018**

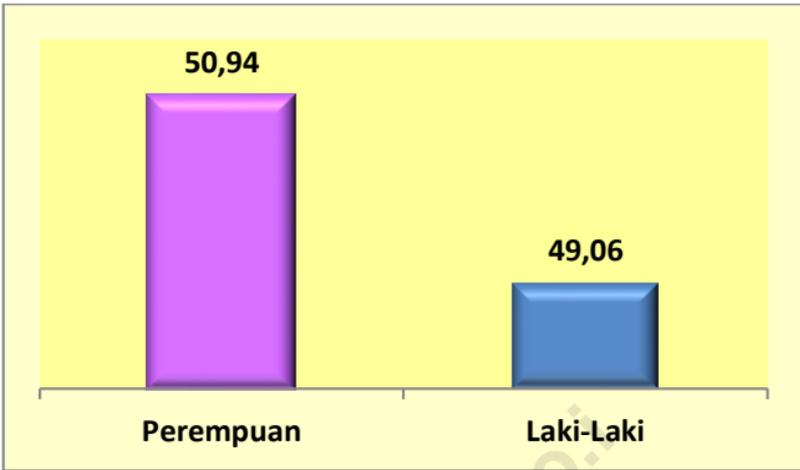
Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin			Rasio Upah
	Perempuan	Laki-laki	Perempuan + Laki-laki	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pertanian</b>	665 825	1 659 484	1 470 974	40,12
<b>Non Pertanian</b>	2.470.863	4.143.008	3 521 324	59,64
<b>Total</b>	2 393 583	3 890 738	3 356 082	61,52

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

## G. Pekerja Anak

- Penduduk berumur 10-17 tahun yang bekerja lebih didominasi oleh anak perempuan dibandingkan anak laki-laki.
- Dari 100 anak yang bekerja, sebanyak 51 orang adalah anak perempuan dan 49 orang adalah anak laki-laki.

**Gambar 5.6** Persentase Penduduk Berumur 10-17 Tahun yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2018

<https://kepri.bps.go.id>

<https://kepri.bps.go.id>

# **6**

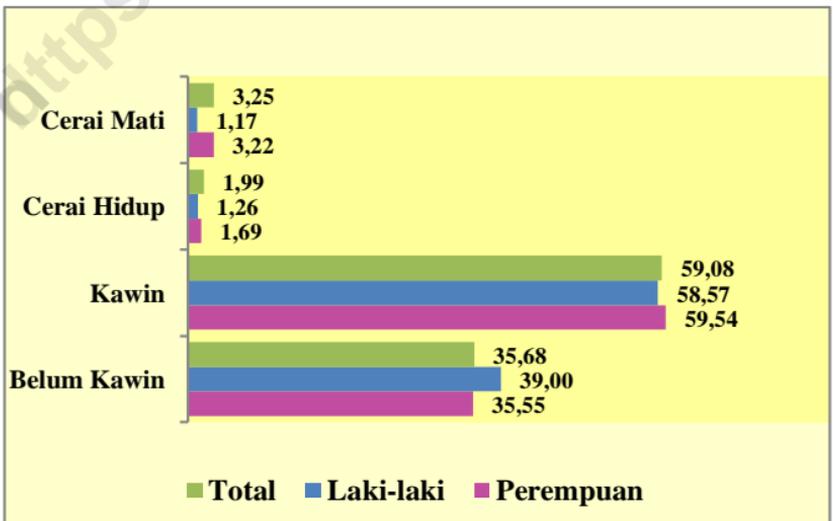
## ***STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA***

<https://kepri.bps.go.id>

### A. Status Perkawinan

- Baik perempuan maupun laki-laki berumur 10 tahun ke atas pada umumnya berstatus kawin.
- Dari 100 perempuan, 59 orang berstatus kawin, 36 orang belum kawin, 3 orang cerai mati dan 2 orang cerai hidup.
- Dari 100 laki-laki, 59 orang berstatus kawin, 39 orang belum kawin, 1 orang cerai mati dan 1 orang cerai hidup.
- Perempuan berstatus belum kawin (35,55 persen) lebih rendah dibandingkan laki-laki (39,00 persen), karena pada umumnya umur perkawinan pertama perempuan lebih muda dibandingkan laki-laki.
- Perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup dan cerai mati (1,69 persen dan 3,22 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (1,26 persen dan 1,17 persen).

**Gambar 6.1** Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2018

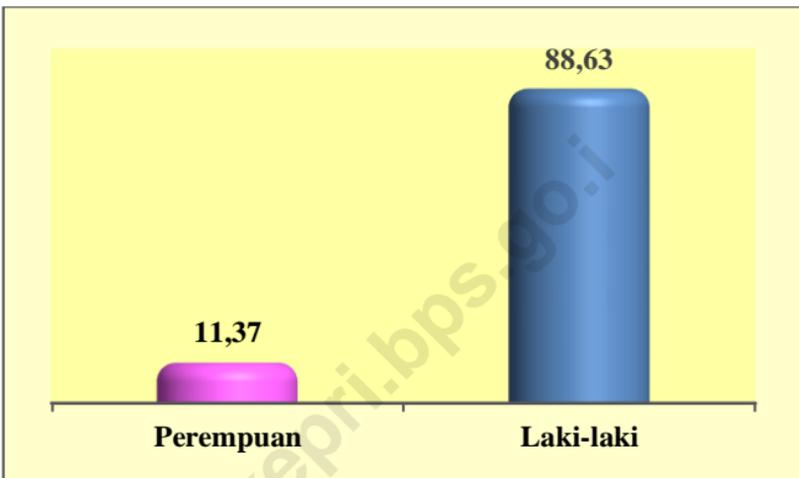


Sumber: BPS, Susenas 2018

### B. Kepala rumah Tangga (KRT)

- KRT di Kepulauan Riau masih didominasi oleh laki-laki.
- Dari 100 KRT, 11 orang adalah perempuan dan 89 adalah laki-laki.

**Gambar 6.2** Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Susenas 2018

### C. Luas Lantai

- Luas lantai rumah tempat tinggal yang dikepalai perempuan lebih luas daripada rumah yang dikepalai laki-laki.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan, 18 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup> dan 82 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki, 17 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup> dan 83 rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>.

**Gambar 6.3** Persentase Rumah dengan Luas Lantai < 10 m<sup>2</sup> dan ≥ 10 m<sup>2</sup> Per Kapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018

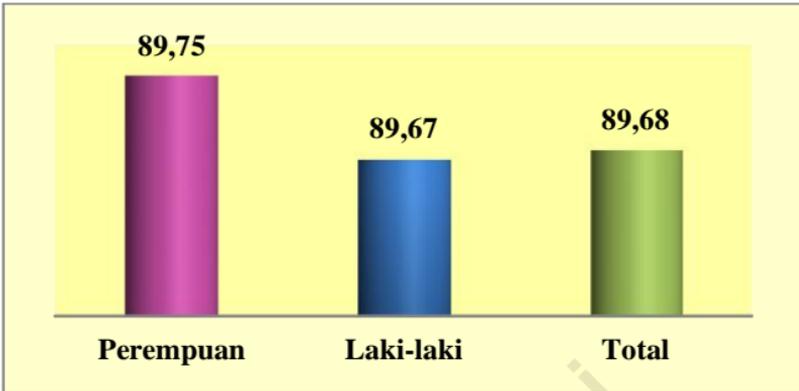


Sumber: BPS, Susenas 2018

#### D. Akses Air Minum

- Secara total, dari 100 rumah tangga, terdapat 90 rumah tangga yang dapat mengakses air minum bersih
- Rumah tangga yang dikepalai laki-laki mempunyai akses ke air minum bersih yang hampir sama dibandingkan rumah tangga yang dikepalai perempuan.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan, 90 rumah tangga dapat mengakses air bersih.
- Dari 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki, 90 rumah tangga dapat mengakses air bersih.

**Gambar 6.4** Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Air Bersih menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018

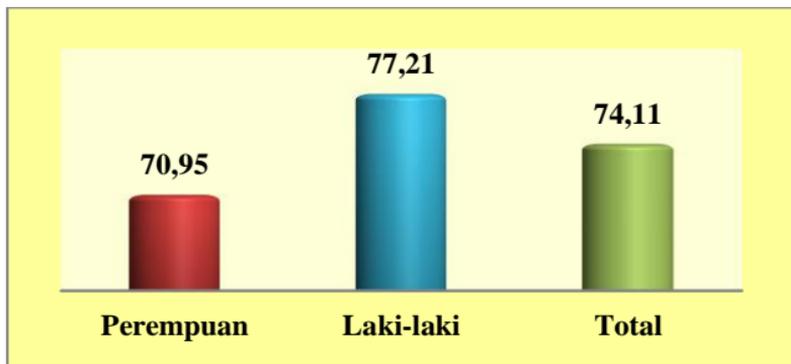


Sumber: BPS, Susenas 2018

**E. Akses terhadap Teknologi Informasi**

- Penduduk laki-laki lebih banyak yang menguasai/memiliki telepon seluler daripada perempuan.
- Dari 100 penduduk laki-laki, 77 orang menguasai/memiliki telepon seluler.
- Dari 100 penduduk perempuan, 71 orang menguasai/memiliki telepon seluler.

**Gambar 6.5** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler Berdasarkan Jenis Kelamin, 2018

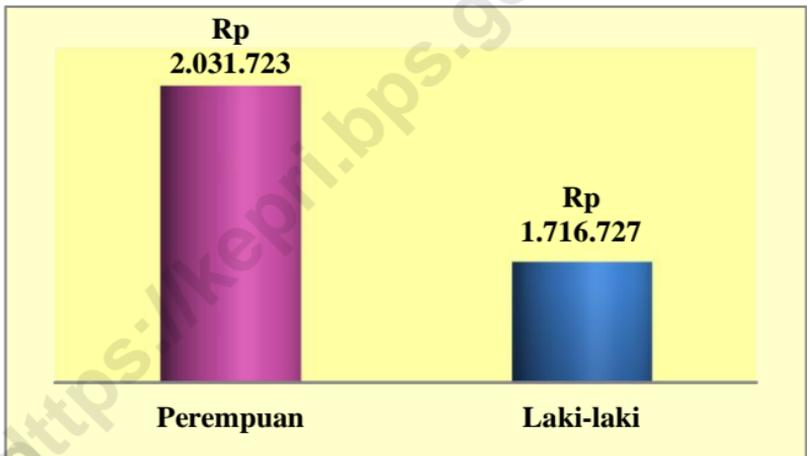


Sumber: BPS, Susenas 2018

## F. Rata-rata Pengeluaran per Kapita

- Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga yang dikepalai perempuan lebih tinggi dibandingkan rumah tangga yang dikepalai laki-laki.
- Rumah tangga yang dikepalai perempuan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Rp2.031.723,- sedangkan rumah tangga yang dikepalai laki-laki rata-rata pengeluaran per kapitanya Rp1.716.727,-.

**Gambar 6.6 Rata-rata Pengeluaran Perkapita menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2018**

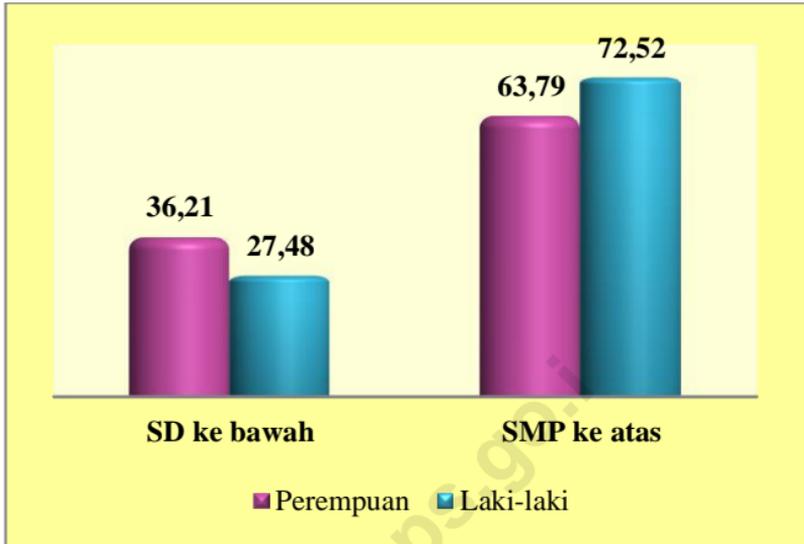


Sumber: BPS, Susenas 2018

## G. Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga

- Pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT laki-laki lebih baik dibandingkan dengan KRT perempuan.
- Dari 100 KRT perempuan, 36 orang berpendidikan SD ke bawah dan 64 orang berpendidikan SMP ke atas.
- Dari 100 KRT laki-laki, 27 orang berpendidikan SD ke bawah dan 73 orang berpendidikan SMP ke atas.

**Gambar 6.7** Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018



Sumber: BPS, Susenas 2018

<https://kepri.bps.go.id>

# **7**

## ***KEPEMIMPINAN, POLITIK, DAN PEMERINTAHAN***

<https://kepri.bps.go.id>

### A. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

- Jumlah PNS sebanyak 5 154 orang, di mana PNS laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan PNS perempuan.
- Dari 100 pegawai negeri sipil, 51 orang adalah perempuan dan 49 orang adalah laki-laki.

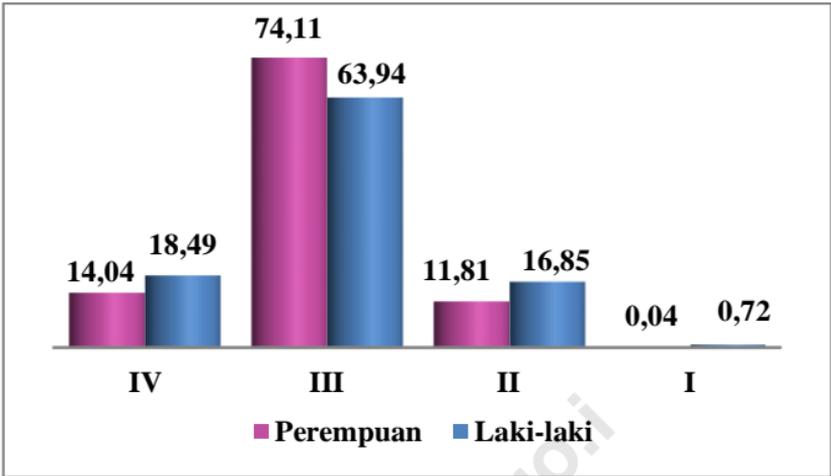
**Gambar 7.1** Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin, 2017



Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

- Sebagian besar PNS berada pada golongan III, baik untuk PNS perempuan maupun PNS laki-laki.
- Dari 100 PNS perempuan, 6 orang berada pada golongan IV, 72 orang pada golongan III, dan 22 orang pada golongan II, dan hampir tidak ada yang berada pada golongan I.
- Dari 100 PNS laki-laki, 17 orang berada pada golongan IV, 64 orang pada golongan III, 18 orang pada golongan II, dan hanya 1 orang berada pada golongan I.

**Gambar 7.2** Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017

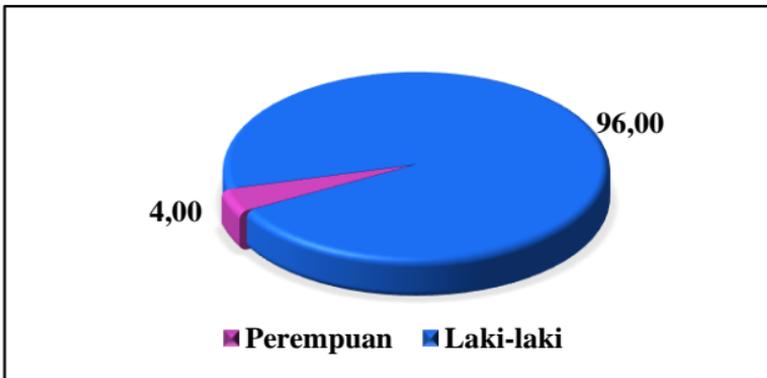


Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

**B. Kepala Desa/Lurah**

- Kepala desa/lurah laki-laki lebih banyak dibandingkan kepala desa/lurah perempuan.
- Jumlah kepala desa/lurah perempuan adalah 16 orang dan kepala desa/lurah laki-laki sebanyak 384 orang.

**Gambar 7.3** Persentase Kepala Desa/Lurah menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: BPS, Statistik Potensi Desa, 2018

- Persentase kepala desa/lurah perempuan sebesar 4,00 persen. Ini menunjukkan dari 100 kepala desa/lurah, sebanyak 96 orang adalah laki-laki dan hanya 4 orang perempuan.

### C. Lembaga Legislatif

- Anggota DPRD Provinsi laki-laki lebih banyak daripada perempuan.
- Dari 45 anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau, 8 orang adalah perempuan (17,78 persen) dan 37 orang adalah laki-laki (82,22 persen).

**Gambar 7.4 Persentase Anggota DPRD Provinsi menurut Jenis Kelamin, 2018**



Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Riau

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. A. Yani No. 21 Tanjungpinang 29124  
Telp.: (0771) 4500155 Fax:(0771) 450157  
e-mail: bps2100@bps.go.id website: kepri.bps.go.id

ISSN 2656-5102



9 772656 510004 >